

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif, dimana penelitian kualitatif adalah penelitian yang bertujuan untuk memahami fenomena tentang yang dialami oleh subjek penelitian secara holistic, dan dengan cara deskripsi menggunakan kata- kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus yang alamiah dan memanfaatkan berbagai metode alamiah (Moleong, 2010:6).

Selain itu juga pendekatan kualitatif cocok digunakan untuk meneliti suatu permasalahan yang belum jelas, dan dilakukan pada situasi social yang tidak luas, sehingga hasil penelitiannya lebih mendalam dan bermakna (Sugiyono,2012:25)

Penggunaan penelitian ini bertujuan agar peneliti memahami bagaimana komunikasi interpersonal orangtua dan anak pada pernikahan usia dini.

Penelitian kualitatif bermaksud untuk memahami fenomena dan gejala sosial yang dialami seseorang dalam hal perilaku, persepsi, motivasi, tindakan, dan lain-lain dalam lingkungan sosial. Dalam melakukan penelitian kualitatif, peneliti dapat menuangkan dalam bentuk deskripsi melalui kata-kata dan bahasa pada suatu konteks khusus yang alamiah dengan memanfaatkan

berbagai metode ilmiah. Karena penelitian ini berusaha untuk mengumpulkan, menguraikan dan menganalisis berdasarkan kata-kata, gambar dan bukan diperoleh dari angka-angka (Moleong, 2004:6).

Tujuan dari penelitian kualitatif adalah untuk meneliti sesuatu secara mendalam, meneliti motivasi subyek dalam melakukan suatu hal dan bagaimana prosesnya (Moleong, 2004:7). Penelitian kualitatif dilakukan dalam kondisi yang natural, sehingga dapat disebut juga dengan penelitian naturalistik. Pada penelitian kualitatif, peneliti bertindak sebagai instrumen kunci itu sendiri. Oleh sebab itu, peneliti diharapkan dapat memahami teori dan memiliki wawasan yang luas agar dapat menganalisis apa yang ditelitinya (Sugiyono, 2010:1-2).

3.2 Jenis Penelitian

Penelitian ini berupaya mendeskripsikan, memahami, dan menganalisis bagaimana Komunikasi Interpersonal Orangtua dan Anak dalam menyikapi pernikahan usia dini di Kecamatan Pagelaran Kabupaten Malang. Dalam melakukan sebuah penelitian diperlukan serangkaian peraturan yang berupa jenis dan pendekatan dalam metode penelitian untuk memecahkan sebuah permasalahan dalam penelitian tersebut. Maka dari itu, metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kualitatif dengan jenis deskriptif.

3.3 Lokasi dan Waktu Penelitian

Lokasi penelitian merupakan tempat peneliti mengadakan suatu kegiatan penelitian (Hamidi, 2007). Penelitian ini berada di wilayah Kabupaten Malang tepatnya berada di Kecamatan Pagelaran Kabupaten Malang. Penelitian ini akan dilaksanakan pada bulan November – 31 Desember 2015

3.4 Subjek Penelitian

Muhammad Idrus (2009) Subjek penelitian adalah individu, benda, atau organisme, yang dijadikan sumber informasi yang dibutuhkan dalam pengumpulan data penelitian.

Subjek penelitian dari penelitian ini adalah beberapa keluarga yang menikah di usia dini yaitu dibawah umur 19 tahun yang sudah ditentukan undang- undang pernikahan bahwa laki- laki menikah minimal umur 19 tahun dan perempuan minimal 16 tahun. Masyarakat desa yang dipilih karena sesuai dengan data di KUA pernikahan usia dini tersebut ada yang sampai melaksanakan sidang dispensasi umur di pengadilan untuk melangsungkan pernikahan di Kecamatan Pagelaran. Dapat diyakini bahwa ada suatu hal yang terjadi dalam Komunikasi Interpersonal antara orangtua dan anak.

Dalam penelitian ini peneliti menentukan subjek penelitian dengan menggunakan *purposive sample* (sampel bertujuan). Teknik *purposive sample* dilakukan dengan cara mengambil subjek bukan didasarkan atas strata,

random atau daerah, tetapi didasarkan atas adanya tujuan tertentu (Arikunto, 1983:113).

Berdasarkan penjabaran diatas, maka menentukan kriteria subjek penelitian sebagai berikut :

- a. Orang yang sudah menikah pada usia yang belum cukup umur dari batas usia yang sudah ditentukan oleh Undang- Undang Pernikahan.

Terdapat kurang lebih tiga anak yang terpilih melalui proses pemilihan subjek menggunakan teknik purposive sample

- b. Orang terdekat yaitu orangtua yang mengerti dengan baik perkembangan anaknya.

Peneliti menentukan responden dengan menggunakan jumlah kepala keluarga menikah pada usia dini karena kepala keluarga merupakan unit tertinggi dalam susunan unit terkecil yaitu keluarga dan cara mengetahui berapa banyak kepala keluarga yang menikah usia dini dalam suatu desa adalah dengan mengambil data di kantor Kecamatan, KUA (Kantor Urusan Agama) dan juga melakukan tes wawancara pada keluarga yang bersangkutan. Data beberapa keluarga yang terpilih menikah pada usia dini di Kecamatan Pagelaran Kabupaten Malang sebagai berikut:

PROFIL SUBJEK

No	ANAK	AYAH	IBU
1	Riki Andrean Vendi S.S 17 Tahun Belum Bekerja Desa Kanigoro RT 42/ RW 01	Supandi 65 Tahun Swasta Desa Kanigoro RT 42 / RW 01	Muna 50 Tahun Ibu Rumah Tangga Desa Kanigoro RT 42 / RW 01
2	Afton Ilham Huda 17 Tahun Sopir Desa Sidorejo RT 09 RW 05	Hadi Suyanto 68 Tahun Sopir Desa Sidorejo RT 09 RW 05	Partun 55 Tahun Ibu Rumah Tangga Desa Sidorejo RT 09 RW 05
3	Rizki Abdullah 16 Tahun Kuli Bangunan Desa Karangsuko RT 09 RW 01	Hj. Arifin 79 Tahun Dagang Desa Karangsuko RT 09 RW 01	Munisa 65 Tahun Dagang Desa Karangsuko RT 09 RW 01

Data diatas didapat dari dokumen di Kantor Urusan Agama Kecamatan Pagelaran Kabupaten Malang yang telah direduksi sehingga diperoleh tiga keluarga subjek yang akan di teliti dari anak yang menikah usia dini yaitu Riki Andrean Vendi, Afton Ilman Huda, Rizki Abdullah

3.5 Sumber Data

Sumber data dalam penelitian ini berupa data primer dan data sekunder.

Berdasarkan sumbernya, data dibedakan menjadi dua (Azwar, 2010), yaitu :

a. Data Primer

Data primer adalah data yang didapat dari sumber pertama, baik dari individu atau perseorangan seperti hasil pengisian kuesioner atau wawancara yang biasa dilakukan peneliti. Dalam penelitian ini yang termasuk dalam primer adalah data yang diperoleh langsung dari beberapa

mayarakat desa di Kecamatan Pagelaran yang menjadi subjek dengan cara wawancara.

b. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh secara tidak langsung dari sumbernya berupa literatur, buku dan bacaan lainnya yang mempunyai hubungan dengan data penelitian.

3.6 Teknik Pengumpulan Data

Penelitian ini menggunakan instrumen pengumpulan data untuk memperoleh sumber data penelitian. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah sebagai berikut :

a. Wawancara Terstruktur

Wawancara dibedakan menjadi dua, wawancara tidak terstruktur dan wawancara terstruktur. Wawancara tidak terstruktur merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara mengadakan tanya jawab yang dilakukan secara sistematis untuk tujuan penelitian (Marzuki, 2005). Wawancara terstruktur adalah dengan menggunakan daftar pertanyaan yang telah disiapkan sebelumnya. Susunan.

pertanyaan tersebut diajukan kepada responden, dalam kalimat dan urutan yang seragam dan sistematis, seperti contoh kuesioner atau angket. (Basuki, 2006:110).

b. Studi Pustaka

Studi pustaka merupakan teknik pengumpulan data melalui teks tertulis maupun *soft-copy edition* seperti buku, e-book, artikel dalam majalah, surat kabar, bulletin, jurnal, laporan, arsip organisasi atau instansi dan lain-lain. Bahan pustaka yang berupa soft-copy edition biasanya diperoleh dari internet yang menjadi bagian penting dalam penelitian ketika peneliti memutuskan untuk melakukan kajian pustaka dalam menjawab rumusan masalah (Rachmawati, 2011:1).

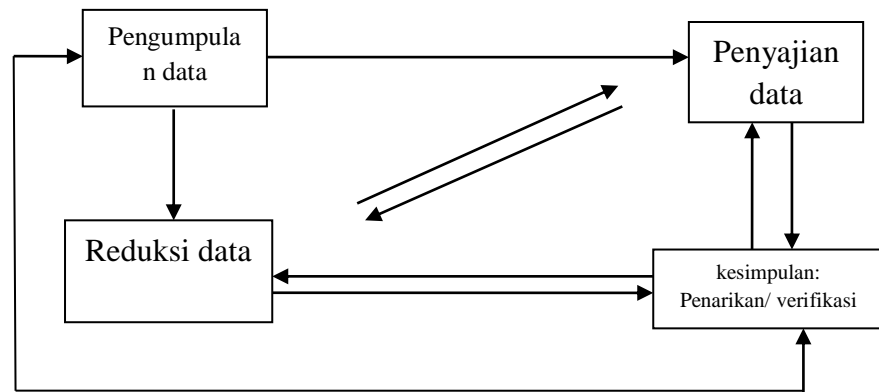
3.7 Teknik Analisis Data

Analisis data kualitatif merupakan sebuah upaya yang dilakukan dengan cara bekerja dengan data-data yang sudah diperoleh dalam penelitian, mengorganisasikan data, memilah-milahnya menjadi satuan yang dapat dikelola, menemukan sesuatu yang penting dan apa yang dipelajari dan memutuskan apa yang dapat diceritakan kepada orang lain (Moleong, 2004:61).

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini dari metode kualitatif yaitu tanpa penghitungan statistik yang diuji kebenarannya. Dalam metode kualitatif dengan pendekatan studi kasus, yaitu pengujian secara rinci dan membatasi pendekatan sebagai suatu dengan memusatkan perhatian pada suatu kasus secara intensif dan rinci (Surachrnad, 1982)

Penarikan kesimpulan merupakan alur akhir analisis data, yakni peneliti menarik kesimpulan berdasarkan informasi yang telah disajikan.

PROSES ANALISA DATA



Gambar 1.1 Model Interaktif Analisa Data

Sumber : Miles, 1992 : 20

1. Reduksi Data

Reduksi data diartikan sebagai proses pemilihan, pemutusan perhatian pada penyederhanaan, pengabstrakan, dan transformasi data “kasar” yang muncul dari catatan-catatan tertulis di lapangan. Reduksi data berlangsung terus menerus selama penelitian. Selama pengumpulan data berlangsung, terjadi tahapan reduksi selanjutnya membuat ringkasan, mengkode, menelusur tema, membuat gugus-gugus, membuat partisi dan menulis memo. Reduksi data atau proses transformasi ini berlanjut terus sesudah penelitian lapangan, sampailaporan akhir lengkap tersusun. Penelitian akan memilih,

memutuskan perhatian pada penyederhanaan, dan transformasi data” kasar “

2. Penyajian data

Terdapat batasan dalam suatu penyajian, yang memberi kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Penyajian data ini merupakan rangkaian kalimat yang disusun secara logis sehingga mudah dipahami oleh pembaca. Kemampuan manusia sangat terbatas dalam menghadapi catatan lapangan yang bias. Oleh karena itu diperlukan sajian data yang jelas. Penyajian data dalam hal ini adalah menghubungkan kesimpulan informasi interaktif subjek penelitian tentang komunikasi interpersonal orangtua dan anak dalam menyikapi pernikahan usia dini di Kecamatan Pagelaran Kabupaten Malang.

3. Verifikasi / Penarikan

Penarikan kesimpulan sebagai dari satu kegiatan dari konfigurasi yang utuh. Kesimpulan- kesimpulan tersebut diverifikasikan selama proses penelitian berlangsung. Verifikasi merupakan tinjauan ulang pada catatan- catatan lapangan dengan peninjauan kembali sebagai upaya untuk menempatkan salinan suatu temuan dalam seperangkat data yang lain. Singkatnya, makna- makna yang muncul dari data harus diuji kebenarannya, kekokohannya dan kecocokannya yakni yang merupakan validitasnya.